

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi sangat penting karena hal ini tidak dapat dihilangkan dan akan terus dilakukan setiap manusia. Pada dasarnya komunikasi adalah proses penyampaian suatu informasi dalam bentuk lisan atau tulisan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu. Tanpa disadari juga, kegiatan komunikasi akan terus berkembang, namun tergantung pada kemampuan manusia dalam memahami suatu informasi yang ada di dalamnya. Semakin berkembang keahlian berkomunikasi akan membuat banyak manusia bisa melakukan beberapa bentuk komunikasi yang lebih bervariasi, contohnya adalah melakukan proses komunikasi massa pada kehidupan sehari-hari.

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang di hasilkan, pembaca/pendengar/penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi merupakan disiplin kajian ilmu sosial yang relatif mudah jika di bandingkan dengan ilmu psikologi, sosiologi, ilmu politik, dan ekonomi. Komunikasi massa memang sangat berpengaruh besar pada kehidupan manusia dimasa zaman modern

seperti sekarang. Perkembangan teknologi yang sangat cepat merupakan salah satu faktor yang berperan besar dalam melahirkan informasi dan menjadi sumber media, dimana keberadaannya nanti sebagai sarana dalam penyampaian pesan kepada masyarakat luas.

Media massa sangat berpengaruh dalam proses komunikasi massa, karena media massa memiliki keuntungan untuk melipat gandakan pesan dan bisa menyampaikannya pada masyarakat luas dalam waktu yang sangat singkat. Media massa juga bervariasi dalam bentuk dan wujud penyampaian. Berbagai media massa telah lahir di masyarakat, yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu media cetak, media display dan media audio visual. Media cetak antara lain seperti poster, koran, majalah, flayer, brosur, dan kemasan; pada media display yaitu rak pameran, stand pameran, meja promosi, sedangkan pada media audio visual seperti film, video, internet, dan televisi.

Televisi sebagai bentuk dari salah satu media massa yang paling diminati baik penyampai dan penerima pesan adalah, hal tersebut dikarenakan televisi masih menjadi media massa yang paling mudah untuk diakses oleh semua orang khususnya masyarakat Indonesia hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang meningkat pesat, masyarakat Indonesia saat ini sangat dimudahkan dalam pilihan program-program acara televisi. Dengan adanya hal seperti itu, tentu akan berdampak pada program acara televisi yang ditawarkan oleh stasiun televisi. Masing-masing stasiun televisi saling bersaing dalam membuat sebuah program yang diminati masyarakat. Banyak program acara televisi dengan keanekaragamannya, seperti yang sudah dibagi berdasarkan jenisnya yaitu program acara fiksi, non-fiksi, dan berita.

Feature merupakan program yang berisi segmen-segmen yang dikemas dalam bentuk penyajian yang bervariasi. Sebuah program berbentuk feature biasanya membahas suatu topik yang menarik dengan menggunakan beberapa bentuk penyajian atau pendekatan program. Karangan lengkap non fiksi yang dipaparkan secara hidup sebagai pengungkapan daya kreativitas dan daya pikat manusiawi (*human interest*) untuk mencapai tujuan memberi tahu, menghibur, dan mendidik yang dengan dikemas secara menarik.

Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara, dengan berwisata maka wisatawan dapat menjernihkan pikiran, dan menambah ilmu pengetahuan. Di

Negara Indonesia banyak sekali obyek wisata. misalnya obyek wisata pantai, obyek wisata alam, obyek wisata sejarah dan sebagainya.

DKI Jakarta atau ibu kota Negara Indonesia juga banyak tempat wisata yang sangat menarik. Jakarta terbagi menjadi 5 bagian wilayah, yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, dan Jakarta Utara. Dari 5 bagian wilayah tersebut, Jakarta Utara sangatlah menarik untuk dikunjungi, diwilayah Jakarta Utara sebagai salah satu tujuan destinasi wisata di Propinsi DKI Jakarta, menyimpan pesona dan daya tarik obyek wisata bahari serta peninggalan sejarah.

Sebagai satu-satunya daerah di provinsi DKI Jakarta yang berbatasan dengan Laut Jawa, Jakarta Utara memiliki keunikan wisata pesisir yang tak ada duanya. Pariwisata merupakan salah satu faktor utama yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya pertumbuhan ekonomi yang sedang dilaksanakan. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara terus berupaya mengembangkan potensi kepariwisataan, khususnya pariwisata pesisir dalam arti yang luas, baik berkaitan dengan wisata laut, wisata budaya, wisata sejarah, wisata spiritual, wisata kuliner, maupun wisata olah raga bahari. Sebagai langkah aktif pengembangan wisata pesisir, tahun 2009 Pemerintah kota Administrasi Jakarta Utara telah melakukan Pencanangan Jalur Wisata untuk 12 destinasi wisata di Jakarta Utara. Berikut adalah 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir di Jakarta Utara tersebut:

1. Taman Suaka Margasatwa Muara Angke
2. Sentra Perikanan Muara Angke
3. Masjid Luar Batang
4. Galangan Kapal VOC
5. Museum Bahari & Menara Syahbandar
6. Pelabuhan Sunda Kelapa
7. Bahtera Jaya
8. Stasiun Tanjung Priok
9. Rumah Si Pitung
10. Gereja Tugu
11. Jakarta Islamic Centre
12. Sentra Belanja & Pusat Kuliner Kelapa Gading

Untuk menciptakan kondisi obyek dan daya tarik wisata ideal yang mampu melayani berbagai kepentingan, antara lain : masyarakat, swasta dan pemerintah, diperlukan usaha penataan dan pengembangan secara optimal sesuai dengan daya dukung, daya tampung dan daya tarik wisatawan. Diharapkan sekaligus dapat merubah dan meningkatkan citra daerah menjadi tujuan wisata yang "Handayani" yaitu daerah tujuan wisata yang berdaya guna, berhasil dan handal.

Berdasar pada uraian di atas, maka dibutuhkan Penataan dan Pengembangan Obyek Wisata 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir yang

menonjolkan potensi wisata pesisir pantai dan potensi keragaman sejarah, sebagai unsur dominan yang menuntut keselarasan antara kebutuhan fungsional dengan lingkungan alam, sehingga didesain dengan konsep yang baik agar terwujud suatu kawasan terpadu pada ke-12 wisata pesisir tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

1.2 Penegasan Makna Judul

Adapun judul dari tugas akhir ini adalah Perancangan Program Acara Televisi dalam Format Feature dengan Tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

Penulis akan merancang suatu program acara televisi dalam format feature yang menjelaskan tentang tempat-tempat wisata yang berada di daerah pesisir Jakarta Utara. Program acara televisi dalam format feature ini akan dikemas secara menarik dengan menggunakan beberapa *angle camera* yang bertujuan memberi kesan kenyamanan kepada penonton yang melihatnya, dan dibantu dengan suara narasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan dari 12 tempat wisata tersebut agar penonton dapat lebih memahaminya.

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya penegasan makna judul, tentu harus ada batasan masalah agar penulis tidak keluar jauh dari permasalahan utama, oleh karena itu penulis membuat batasan masalah bahwa penulis hanya akan fokus pada kategori media audio visual berupa perancangan program acara feature dengan tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

(1) Bagaimana proses pembuatan media audio visual berupa perancangan program acara feature dengan tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara?

(2) Bagaimana penerapan *copy writing*, *art directing*, dan unsur *motion graphic video*?

(3) Bagaimana cara mengaplikasikan media promosi program acara feature dengan tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara?

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana caranya membuat sebuah program acara feature dengan tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara agar masyarakat tertarik untuk berkunjung dan menikmati keindahan pada tempat wisata pesisir tersebut?

1.5 Asumsi Dasar

Berdasarkan pada pemikiran dan pengalaman penulis terhadap wisata pesisir. Jakarta Utara sangatlah menarik untuk dikunjungi, diwilayah Jakarta Utara sebagai salah satu tujuan destinasi wisata di Propinsi DKI Jakarta, menyimpan pesona dan daya tarik obyek wisata bahari serta peninggalan sejarah. Sebagai satu-satunya daerah di provinsi DKI Jakarta yang berbatasan dengan Laut Jawa, Jakarta Utara memiliki keunikan wisata pesisir yang tak ada duanya. Pariwisata merupakan salah satu faktor utama yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya pertumbuhan ekonomi yang sedang dilaksanakan.

Berkaitan dengan perancangan program acara televisi yang menjadi induk dalam penciptaan karya tugas akhir, maka penulis menguatkan perencanaan program acara televisi tersebut yaitu wisata pesisir sebagai

salah satu bagian dari pelestarian, pengembangan budaya dan pariwisata dalam program acara yang berformat Feature.

1.6 Tujuan

Tujuan penulis membuat program acara televisi dalam format Feature yang bertema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum

- (1) Agar masyarakat lebih memahami sejarah dan dapat melestarikan peninggalan – peninggalan bersejarah yang berada di Jakarta Utara.
- (2) Manampilkan potensi wisata pesisir di Jakarta Utara sebagai daya tarik wisata dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Tujuan Khusus

- (1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain & Industri Kreatif Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

(2) Mengetahui proses pembuatan Program Acara Televisi dalam Format Feature dengan Tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

(4) Mengetahui penerapan *copy writing*, *art directing*, dan unsur *motion graphic* dalam pembuatan Program Acara Feature dengan Tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

(5) Mengetahui cara mengaplikasikan media promosi Program Acara Feature dengan Tema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

(6) Bertujuan untuk memvisualisasikan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara dengan baik melalui program acara televisi dalam format feature, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

1.7 Manfaat

Untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan sarjana Strata 1 (S1) di Jurusan Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain & Industri Kreatif Universitas Esa Unggul Jakarta Barat. Maka penulis juga ingin mendapatkan manfaat selama proses pembuatan program acara televisi dengan format Feature yang bertema 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara. Dengan harapan sebagai berikut:

1.7.1 Manfaat Bagi Institusi

Hasil karya yang diciptakan bisa menjadi dasar pengembangan pada disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual untuk masa-masa ke depannya agar lebih baik lagi.

1.7.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Menjadi salah satu referensi atau bahan dalam pengembangan pembuatan video program acara televisi dengan format Feature untuk ke depannya nanti.

1.7.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Menjadikan masyarakat mengetahui dan paham betul akan karya audio visual pada khususnya dan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual pada umumnya.

1.8 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan sebuah karya, perlu adanya metode perancangan. Metode perancangan tugas akhir meliputi metode pengumpulan data, data kajian literatur, dan data kajian karya komunikasi visual acuan.

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan dasar dari informasi yang bisa mewakili sebuah benda, tindakan, atau fakta. Berarti data lapangan adalah sebuah informasi yang didapat dengan cara turun langsung ke tempat yang sesungguhnya. Dengan melakukan kegiatan tersebut, penulis bisa mendapatkan data atau informasi akurat tentang tema yang sedang diangkat.

Untuk lebih detailnya terdapat penjelasan sebagai berikut:

18.1.1 Data Lapangan

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian perancangan tugas akhir ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) Data Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung tempat wisata 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara. Tujuan obeservasi ini ialah untuk mengetahui lebih dalam mengenai apa saja yang dapat diangkat untuk dimasukkan kedalam karya tugas akhir penulis dan menciptakan karya yang baik dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata pesisir yang berada di Jakarta Utara ini.

(2) Data Wawancara

Guna memperkuat data observasi yang telah dilakukan, maka penulis juga akan mencari data melalui wawancara. Penulis akan mewawancarai pihak Departemen Pariwisata dan Kebudayaan yang ada di Jakarta, dan penulis juga akan mewawancarai pengunjung yang berkunjung ke tempat wisata 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara.

1.8.1.2 Data Kajian Literatur

Pengertian literatur adalah bahan atau sumber ilmiah yang biasa digunakan pada saat membuat sebuah karya tulis atau kegiatan ilmiah lainnya. Bentuk dari literatur bisa softcopy atau hardcopy. Yang dimaksud softcopy adalah ebook atau artikel dalam blog atau situs, sedangkan hardcopy bisa berupa buku, majalah, dan koran. Namun disini penulis membaginya menjadi tiga, yaitu media cetak, media elektronik, dan dokumentasi, berikut adalah penjelasan lebih lengkapnya:

(1) Media Cetak

Secara umum, media cetak adalah bahan kajian literatur yang paling banyak digunakan, karena media cetak memiliki bentuk fisik (nyata) dan lebih mudah untuk pertanggung jawabkan atas isi dari media cetak, baik dari si

pembuat dan orang yang mengutip isi dari media cetak tersebut. Data kepustakaan mencakup kumpulan dari berbagai macam artikel yang menunjang dan berhubungan yaitu buku – buku tentang pembuatan program acara televisi berformat Feature yang baik dan benar sesuai target audience yang sudah ditentukan sebelumnya.

(2) Media Elektronik

Media elektronik adalah media yang media yang paling efektif dan banyak digunakan oleh perusahaan karena media ini dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Media elektronik merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mencari data lewat internet. Media elektronik merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi secara tidak langsung.

(3) Dokumentasi

Dalam melakukan survey, diharuskan adanya dokumentasi, fungsi dari dokumentasi ini adalah membuat data baik berupa foto, catatan tertulis, ataupun dalam bentuk rekaman video. Sehingga dokumentasi ini merupakan kumpulan dari survei yang telah dilakukan. Oleh karena itu, dokumentasi dikatakan penting sebagai acuan dalam pembuatan suatu penelitian dan perancangan. Dokumen-dokumen pendukung dalam perancangan karya ini

berasal dari dokumentasi yang dilakukan penulis pada seluruh tempat yang termasuk dalam 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara. Dokumentasi. Dari semua data tersebut, diharapkan nantinya penulis akan menjadi lebih mudah dalam menghasilkan sebuah karya audio visual pada Tugas Akhir ini, dan akhirnya lulus dari masa perkuliahan pada saat ini.

1.8.1.3 Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Data kajian karya komunikasi visual acuan nantinya akan dijadikan sebagai pembanding sekaligus referensi data oleh penulis adalah karya yang pernah disiarkan di televisi, dikarenakan Tugas Akhir penulis adalah membuat program acara televisi dengan format Feature.

(1) Alasan Pemilihan

Karya yang akan menjadi salah satu acuan penulis adalah acara Indonesiaku yang dibuat TRANS7, program tersebut membahas tentang pesona alam yang berada di Indonesia. Alasan penulis memilih karya ini adalah berdasarkan pada alur cerita, karena kebetulan tema dari karya tersebut sangat bersinggungan dengan tema yang diangkat penulis. Oleh karena itu, karya ini dijadikan pembanding untuk karya Tugas Akhir penulis, apakah akan menjadi lebih menarik atau tidak.

(2) Keistimewaan/Keunikan/Khusus

Indonesiaku TRANS7 adalah sebuah program feature yang khusus dihadirkan bagi anda penikmat tempat-tempat wisata yang bersejarah di Indonesia. Indonesiaku menayangkan perjalanan-perjalanan ke berbagai tempat yang penuh dengan keanekaragaman hayati, budaya, dan eksotika bawah laut yang merupakan kekayaan nusantara. Keunikan adat istiadat yang dipadu keramah-tamahan membuat Indonesia memiliki ciri khas tersendiri. Program Indonesiaku menyajikan pesona alam dikemas secara apik serta menghadirkannya kedalam ruang keluarga pemirsa TRANS7. Hal itu diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam pengerjaan karya Tugas Akhir penulis agar lebih bervariasi.

1.8.2 Metode Analisa Data

Tujuan dari analisa data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisa untuk memecahkan suatu masalah. Oleh sebab itu, penulis melakukan tiga cara untuk memecahkan permasalahan yang sedang diangkat dalam Tugas Akhirnya, yaitu dilakukannya metode analisa kuantitatif, analisa SWOT, dan sintesis. Berikut adalah penjelasan dan pembahasan lebih detail dari ketiga cara tersebut:

1.8.2.1 Metode Analisa Kualitatif

Di dalam melakukan analisa kualitatif terhadap permasalahan yang sedang dibahas, penulis melakukannya dalam tiga tahapan. Yaitu penelitian sebelum di lapangan, penelitian selama di lapangan, dan penelitian setelah di lapangan. Berikut adalah penjelasannya:

(1) Penelitian sebelum di lapangan, dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan pada hasil data yang sudah ada sebelumnya. Namun hal itu bersifat sementara, karena kemungkinan besar terjadinya perubahan data sangat besar, mengingat dari kapan pengambilan data. Setelah dirasa cukup data yang didapat melalui penelitian sebelum di lapangan, selanjutnya adalah melakukan penelitian di dalam lapangan.

(2) Penelitian selama lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung terjun menuju lokasi. Penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data selanjutnya yang lebih akurat untuk saat ini.

1.8.2.2 Analisa SWOT

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka penulis membuat karya Tugas Akhir ini sebagai apresiasi terhadap 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara yang nantinya diharapkan dengan adanya karya

audio visual yang berformat Feature ini bisa menjadikan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara lebih dikenal di Indonesia. Pembuatan karya tugas akhir ini mempunyai kualifikasi dan dapat dianalisa dengan analisa SWOT sebagai berikut :

Strength

: Video yang berformat Feature ini mempunyai kekuatan gambar yang tajam dan jernih, serta suara narasi dengan lafal bahasa yang jelas sehingga memudahkan audience saat menyaksikannya.

Weakness

: Durasi penayangan video berformat Feature sangat sedikit yang menyebabkan pembahasan tentang objek terbatas oleh durasi dan juga keterbatasan produksi serta distribusi.

Opportunity

: Memberikan informasi kepada masyarakat dan juga sebagai apresiasi terhadap tempat wisata pesisir yang terletak di Jakarta utara kepada masyarakat di wilayah Jakarta dan tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat di luar Kota Jakarta.

Treath

: Jika karya tugas akhir ini berhasil, kemungkinan besar akan ditiru atau diikuti oleh pihak lain.

1.8.2.3 Sintesis

Sesuai dengan konsepnya yang telah dijelaskan penulis diatas, maka dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini akan ditampilkan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara, bagaimana keindahan ke-12 tempat wisata yang berada di daerah pesisir Jakarta Utara yang tidak kalah menarik dari tempat-tempat wisata pesisir yang ada di Indonesia.

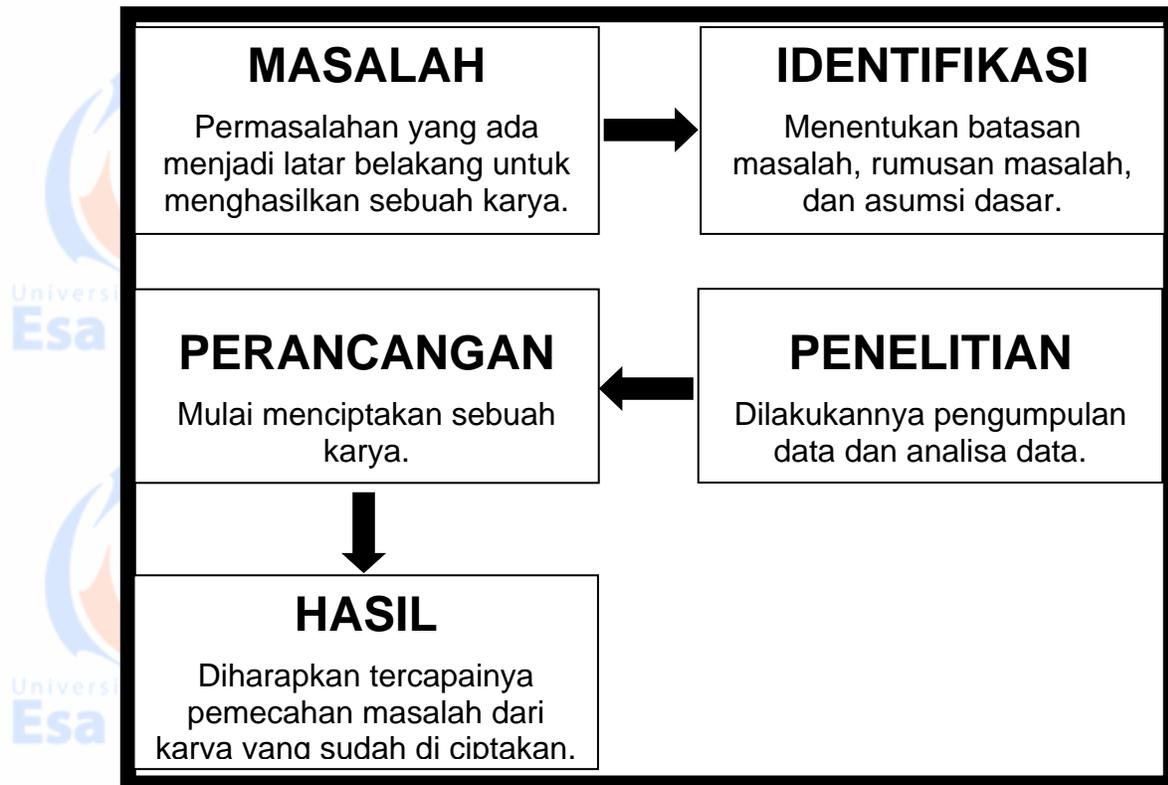
1.9 Kerangka Pemikiran Perancangan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang sedang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan pemetaan pada permasalahan secara sederhana, yang nantinya akan dihasilkan sebuah karya audio visual dengan format Feature dengan tema 12 Jalur Destinasi

Wisata Pesisir Jakarta Utara. Berikut ini adalah gambaran lebih jelasnya:



Tabel 1.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber : Dokumentasi Pribadi, tanggal: 12-03-2016



1.10 Tempat dan Tahun Produksi

Dalam melaksanakan Tugas Akhir berupa program acara televisi dengan format Feature, yang bertemakan 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir Jakarta Utara. Penulis membuat laporan beserta karya Tugas Akhirnya di kota Jakarta, yang tepatnya di daerah Jakarta Utara pada tahun 2015. Hal ini dicantumkan sebagai pembuktian kepada para pembaca nantinya, bahwa laporan dan karya Tugas Akhir ini benar-benar baru dibuat oleh penulis.

1.11 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab beserta beberapa lampiran sebagai pendukung laporan Tugas Akhir dengan rincian sebagai berikut:

(1) Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah yang akan atau sudah muncul disaat penulis membuat laporan dan karya tugas akhir. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Makna Judul, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Asumsi Dasar, Tujuan, Manfaat, Metode

Perancangan, Kerangka Pemikiran Perancangan, Tempat dan Tahun Produksi, dan Sistematika Penulisan.

(2) Bab II Tinjauan Pustaka dan Data

Bab II membahas dengan detail tentang teori dan pendapat yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir penulis. Teori dan pendapat tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan konsep atau ide, lalu dijadikan pedoman dalam perancangan karya. Bab II terdiri dari Tinjauan Pustaka, Identifikasi Data Perusahaan, Identifikasi Data Kompetitor, Data Pendukung, Analisa Data, Asumsi Dasar, dan Sintesis.

(3) Bab III Konsep Penciptaan

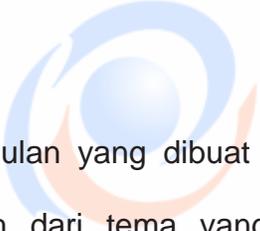
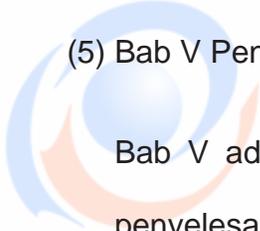
Bab III berisi sebuah penjelasan menyeluruh tentang bagaimana proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, dimulai dari penjelasan secara lengkap tentang bagaimana nanti penulis akan membuat tugas akhir, sampai akhirnya terciptalah karya Tugas Akhir seperti yang diharapkan oleh penulis. Bab II terdiri dari Konsep Pemasaran, Konsep Media, dan Konsep Kreatif.

(4) Bab IV Aplikasi Desain

Bab IV berisi hasil dari karya Tugas Akhir penulis (preview dalam bentuk gambar dan foto), baik dari awal pembuatan, sampai dengan hasil jadi



(final) karya beserta karya pendukung lainnya. Bab IV terdiri dari sketsa alternatif desain, sketsa terpilih dijadikan desain manual, dan sketsa terpilih sebagai karya final.



(5) Bab V Penutup

Bab V adalah kesimpulan yang dibuat penulis dari pembahasan serta penyelesaian masalah dari tema yang sedang diangkat. Selain itu, terdapat saran yang merupakan tanggapan atau respon dari penulis berupa ide dan pemikiran terhadap proses selama penulis membuat Tugas Akhir ini. Bab V terdiri dari Kesimpulan dan Saran.



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul